

**ABSTRAK**

**GAMBARAN *AGGRESSIVE DRIVING* PADA PENGENDARA SEPEDA MOTOR  
REMAJA DI JAKARTA**

Annis Septiara  
Program Studi Psikologi

Remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, dari masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Beberapa responden pada remaja, dapat diketahui bahwa faktor yang mendorong remaja ingin mencoba hal-hal baru yaitu ketertarikan untuk mencoba mengendarai motor. Remaja berpikir bahwa mereka sudah cukup dewasa untuk mengendarai kendaraan di jalan terutama di jalan raya. Tetapi dengan pengetahuannya yang belum paham benar, seringkali menyebabkan terjadinya kecelakaan yang terjadi karna perilaku *aggressive driving*. *Agressive driving* merupakan tindakan paling umum yang ditampilkan oleh pengendara pada saat berada dalam kondisi kepadatan lalu lintas seperti ketidaksabaran dalam mengemudi, tidak konsentrasi dalam mengendarai kendaraan, dan mudah tersinggung ketika ada kendaraan lain mendahulunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *aggressive driving* pada pengendara sepeda motor remaja di Jakarta. Rancangan penelitian ini deskriptif, teknik pengambilan sampel *non-probability sampling*, dengan metode *purposive sampling*, dan sampel 100 orang remaja. Alat ukur *aggressive driving* dengan reliabilitas ( $\alpha$ ) = 0,950, dengan 46 item yang valid. Hasil kategorisasi pada remaja sebanyak 55% memiliki *aggressive driving* yang rendah dan tinggi 45%. Kemudian dimensi dominan dari *aggressive driving* adalah *power struggle* yang berjumlah 36 orang (36%). Temuan penelitian menunjukkan remaja berusia 20 sampai 22 tahun, memiliki SIM, lama mengendarai >2 tahun lebih banyak memiliki *aggressive driving* yang rendah, sedangkan remaja berusia 17 sampai 19 tahun, tidak memiliki SIM, lama mengendarai <2 tahun lebih banyak memiliki *aggressive driving* yang tinggi.

Kata kunci: Remaja, Pengendara Sepeda Motor, *Aggressive Driving*.

**ABSTRACT**

Overview Aggressive Driving On Adolescence Riding Motorcycle in Jakarta

Annis Septiara  
Psychology Study Program

Adolescence is a transitional period in the human life span, from childhood to adulthood. Some respondents to adolescents, it can be seen that the factor that encourages adolescents to want to try new things is an interest in trying to ride a motorbike. Teens think that they are old enough to drive vehicles on roads, especially on roads. However, with his knowledge that he does not fully understand, it often causes accidents that occur due to aggressive driving behavior. Aggressive driving is the most common action displayed by motorists when in traffic congestion conditions such as impatience in driving, not concentrating on driving a vehicle, and irritability when other vehicles pass them. This study aims to determine the description of aggressive driving on teenage motorcyclists in Jakarta. This research design is descriptive, non-probability sampling technique, with purposive sampling method, and a sample of 100 adolescents. Aggressive driving measure with reliability ( $\alpha$ ) = 0.950, with 46 valid items. The results of categorization in adolescents as much as 55% of having low aggressive driving and 45% high. Then the dominant dimension of aggressive driving is power struggle, amounting to 36 people (36%). The findings of the study show that adolescents aged 20 to 22 years, have a driving license, have a driving license > 2 years have more low aggressive driving, while adolescents aged 17 to 19 years, do not have a driver's license, have a duration of driving < 2 years, have high aggressive driving

*Keywords: Teens, Motorcyclists, Aggressive Driving.*